

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE OPEN DEFECATION FREE (ODF) PROGRAM IN THE GENDING HEALTH CENTER AREA OF PROBOLINGGO DISTRICT IN 2024

Safina Aulia Firdausi¹, Hadi Suryono², Suprijandani³

Ministry of Health Republic Indonesia

Polytechnic Health Ministry of Health Surabaya

Environmental Sanitation Study Program Department of Environmental Health

Email : safinaaulia772@gmail.com

ABSTRACT

Probolinggo district has the second lowest open defecation household achievement in East Java by 2022. Puskesmas Gending has a percentage of 45.07%. In 2022, the villages in Puskesmas Gending haven't been certified as ODF villages. This study was conducted to analyze the implementation of ODF program management implemented at Puskesmas Gending, Probolinggo Regency in 2023.

This research uses descriptive research with a qualitative approach. The data collection technique was carried out using purposive sampling method with interviews and documentation studies. Interviews were conducted with ODF program management officers at the Gending Community Health Center. Data analysis was conducted by reviewing the results of the interview sheet based on the functions and elements of management.

The results showed that the implementation of the ODF program at Puskesmas Gending in ODF villages fell into the good category with a score of 85.1% in 2 villages and 81.6% in 3 villages. While in OD villages, there are 5 villages that get a score of 81.6% with good category. While the other 3 villages scored 65.5% which falls into the poor category.

The implementation of the ODF program in ODF villages was 100% good. In OD villages, the implementation of the ODF program was 62.5% good and the remaining 37.5% fair. It is recommended that the local government, especially the Health Office and Puskesmas, conduct advocacy and counseling to village governments whose ODF program management still receives a fair score so that the implementation of the ODF program can run well.

Keyword : ODF, Hygiene Sanitation, Environmental Health Management

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM *OPEN DEFECATION FREE* (ODF)
DI WILAYAH PUSKESMAS GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO
TAHUN 2024

Safina Aulia Firdausi¹, Hadi Suryono², Suprijandani³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email: safinaaulia772@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Probolinggo merupakan wilayah dengan capaian KK *stop* buang air besar sembarangan terendah ke-2 di Jawa Timur pada tahun 2022. Puskesmas Gending mendapatkan persentase 45,07%. Pada tahun 2022, Desa yang berada di Puskesmas Gending belum mendapatkan sertifikasi desa ODF. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan manajemen program ODF yang dilaksanakan di Puskesmas Gending Kabupaten Probolinggo Tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan kegiatan wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada para petugas pengelola program ODF pada Puskesmas Gending. Analisis data dilakukan dengan meninjau hasil dari lembar wawancara berdasarkan fungsi dan unsur manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program ODF pada Puskesmas Gending di desa ODF masuk ke dalam kategori baik dengan nilai sebesar 85,1% pada 2 desa dan 81,6% pada 3 desa. Sedangkan pada desa OD, terdapat 5 desa yang mendapatkan nilai sebesar 81,6% dan mendapatkan kategori baik. Sedangkan 3 lainnya mendapatkan nilai 65,5% yang masuk ke dalam kategori kurang.

Pelaksanaan program ODF pada desa ODF telah 100% berjalan dengan baik. Pada desa OD, pelaksanaan program ODF 62,5% berjalan dengan baik dan 37,5% sisanya berjalan dengan cukup. Disarankan kepada pemerintah daerah khususnya Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk melakukan advokasi dan penyuluhan kepada pemerintah desa yang pengelolaan program ODF-nya masih mendapatkan nilai cukup agar pelaksanaan program ODF dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : ODF, Hygiene Sanitasi, Manajemen Kesehatan Lingkungan